

## DAFTAR PUSTAKA

- Abella, E. A. and Van Westen, C. J. (2007). Generation of a Landslide Risk Index Map for Cuba Using Spatial Multi-Criteria Evaluation. *Journal of The International Consortium on Landslides*, 4, 311–325.
- Ahmad, F. F. (2013). Analisis Spasial Daerah Rawan Bencana Gempabumi Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. *Publikasi Karya Ilmiah*, UMS
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pustaka Pelajar Jogja Offset
- Bailey, K.D. (1999). *Methods of Social Research*. New York: the Free Press
- Bakornas PB. (2002). *Arahan Kebijakan Mitigasi Bencana Perkotaan di Indonesia*. Jakarta.
- Bakornas PB. (2007). *Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*. Jakarta: Bakornas.
- Bappenas. (2006). *Preliminary Damage and Loss Assessment Yogyakarta and Central Java Natural Disaster*. Jakarta: Bappenas
- Benson, C., Twigg, J., dan Rosetto, T. (2007). *Tools for Mainstreaming Disaster Risk Reduction: Guidance Notes for Development Organizations*. Geneva-Switzerland: Proventium Consortium.
- BNPB. (2012). *Peraturan Kepala BNPB Nomor 02 Tahun 2012*. Jakarta: Perum Percetakan Negara RI.
- BPS. (2004). *Kabupaten Bantul dalam Angka Tahun 2004*. Yogyakarta: BPS
- BPS. (2005). *Kabupaten Bantul dalam Angka Tahun 2005*. Yogyakarta: BPS
- BPS. (2006). *Kabupaten Bantul dalam Angka Tahun 2006*. Yogyakarta: BPS
- BPS. (2008). *Kabupaten Bantul dalam Angka Tahun 2008*. Yogyakarta: BPS
- BPS. (2009). *Kabupaten Bantul dalam Angka Tahun 2009*. Yogyakarta: BPS
- BPS. (2017). *Kecamatan Pundong dalam Angka Tahun 2017*. Yogyakarta: BPS
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia
- Christanto, J. (2007). *Bahaya Gempabumi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Christanto, J. (2011). *Gempabumi, Kerusakan Lingkungan, Kebijakan dan Strategi Pengolaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Cutter, S. L. (1996). *Vulnerability to Environmental Hazards*. Progress in Human Geography.

- Daryono, Sutikno, Sartohadi, Dulbahri, dan Kirbani. 2009. Pengkajian Local Site Effect di Graben Bantul Menggunakan Indeks Kerentanan Seismik Berdasarkan Pengukuran Mikrotremor. *Jurnal Kebencanaan Indonesia Vol 2 no 1*
- Desmonda, N. I. dan Pamungkas, A. (2014). Penentuan Zona Kerentanan Bencana Gempabumi Tektonik di Kabupaten Malang Wilayah Selatan. *Jurnal Teknik Pomits Vol 3 No 2*
- Dwipawati, N. M. G., Sutarjo dan Astawa, I. B. M. (2013). Keterlibatan Pekerja Wanita pada Industri Kerajinan Seni Ukir dan Lukis di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar (Tinjauan Geografi Ekonomi. Pendidikan Geografi, Bali
- Enarson, E. dan Chakrabarti, P. G. (2009). *Women Gender and Disaster Global Issues and Initiatives*. Sage Publication, India
- ESDM. (31 Mei 2016). Gempa Merusak di Indonesia 2015. Majalah Geologi Populer.
- ESRI. (1999). *ArcView Help*. Redlands: Environmental Systems Research Institute, Inc.
- Fothergill, A., and L. P. (2004). Poverty and Disasters in the United States: A Review of Recent Sociological Findings. *Natural Hazards*, 32, 89–110.
- Haifani, A. M. (2008). Manajemen Resiko Bencana Gempabumi (Studi Kasus Gempabumi Yogyakarta 27 Mei 2006), 25–26.
- Herdwiyanti , A. F., dan Sudaryono. (2013). Perbedaan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Ditinjau dari Tingkat *Self-Efficacy* pada Anak Usia Sekolah Dasar di Daerah Dampak Bencana Gunung Kelud. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*
- Hizbaron, D. R., Baiquni, M., Sartohadi, J., Rijanta, R. dan Coy, M. 2011. Assessing Social Vulnerability to Seismic Hazard Through Spatial Multi Criteria Evaluation in Bantul District, Indonesia. *Conference of Development on the Margin*
- Hizbaron, D. R., Ariani, R. D., Mutiarni, Y. S. 2014. (2014). Modal Sosial dalam Manajemen Bencana Erupsi Merapi 2010. Dalam: D. H. R. Rijanta (Editor), *Modal Sosial dalam Manajemen Bencana*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ibrahim, G. dan S. (2005). *Pengetahuan Seismologi*. Jakarta: Badan Meteorologi dan Geofisika.
- Ikaputra. (2008). *Towards Disaster Preparedness District Planning Through*

*Spatial Risk Assessment, Case Study of Bantul Post Yogyakarta Earthquake 2006.* Star Publishing Company Inc.

- Jaswadi, R. Rijanta dan Hadi P. (2012). Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Risiko Banjir di Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. MGI Vol 26 No 1
- Khakim, L., Hastuti, D., dan Widiyani, A. (2013). Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Penggunaan Benih, dan Penggunaan Pupuk terhadap Produksi Padi di Jawa Tengah. *Jurnal Mediagro Vol 9 No 1*
- Kristanti. (2013). Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bencana Gempa bumi di Dusun Piring Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Yogyakarta. Skripsi, UNY
- Lisna, E. S., dan Syarifah, R. (2011). *Strategi Penguatan Peran Gender dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Aceh.* TDRMC UNSYIAH, Banda Aceh
- Malczewski, J. 2004. GIS-Based Land Use Suitability Analysis: A Critical Overview. *Progress in Planning* 62, 3-5. Elsevier
- Marsell, R. (2013). Zonasi Daerah Rawan Gempabumi di Kecamatan Pundong, Bantul Berdasarkan Pendekatan Geomorfologi. *Majalah Geografi Indonesia*, 27(1), 11–25.
- Marsyelina, M., Wibowo, N. B., Darmawan D. (2014). Karakteristik Mikrotremor dan Analisis Seismisitas pada Jalur Sesar Opak, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
- Nugroho, R. (2000). *Otonomi Daerah Desentralisasi Tanpa Revolusi.* Jakarta: Gramedia.
- Nurhadi. (2015). Identifikasi Rumah Tangga Rawan Bencana Gempabumi di Wilayah Kabupaten Bantul DI Yogyakarta. *Jurnal Sosiologi Reflektif, Volume 9 No 2*
- Nurwidyanto. (2011). study Pendahuluan Sesar Opak dengan Metode Gravity (Study Kasus Daerah sekitar Kecamatan Pleret, Bantul). *Berkala Fisika*, 14, 11–16.
- Pannekoek, A. J. (1949). *Outline of The Geomorphology of Java.* E. J. Bn'll. Leiden.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2011 Tentang RTRW Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030
- Prasetyo, B. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Raja

Grafindo Persada: Jakarta.

- PSBA. (2009). Peta Kawasan Rawan Bencana Gempabumi DIY. UGM
- Rosyida, F. dan Adi, R. (2017). Studi Eksplorasi Pengetahuan dan Sikap terhadap Kesiapsiagaan Bencana Banjir di SD Pilanggede Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*
- Santoo, S. dan Tjiptono, F. (2001). *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Saputra, A. (2012). Pemetaan Kerentanan Bangunan Tempat Tinggal terhadap Bahaya Gempabumi di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2012. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terapan 2012*.
- Setyaningrum, P., & Giyarsih, S. R. (2012). Identifikasi Tingkat Kerentanan Sosial Ekonomi Penduduk Bantaran Sungai Code Kota Yogyakarta Terhadap Bencana Lahar Merapi. *Jurnal Bumi Indonesia* Hal. 262–269.
- Setyonegoro, Bambang S., Jimmi N., P. S. (2012). Analisis Sumber Gempabumi pada Segmen Mentawai (Studi Kasus: Gempabumi 25 Oktober 2010).
- Sharifi, M. A. and Retsios, V. (2004). Site Selection for Waste Disposal Through Spatial Multiple Criteria Decision Analysis. *Journal of Telecommunications and Information Technology*, 3–11.
- Siama, S. (2008). *Zonasi Bahaya Gempabumi Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah*. Yogyakarta: Departemen Teknik Geologi FT UGM.
- SPSS Indonesia. (2014). Cara Melakukan Uji Validitas Product Moment dengan SPSS. Berita dikirim ke <http://www.spssindonesia.com/>
- Sudibyakto. (2011). *Manajemen Bencana di Indonesia ke mana?* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyanto dan Danang, E. (2008). *Mengkaji Ilmu Geografi*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharson, A., dan Putro I. B. M. (2017). Diversifikasi Desain dan Peningkatan Kualitas Produk Gerabah Panjangrejo Pundong Bantul dengan Teknik Modern Finishing. *Jurnal Riset Daerah Vol XVI No 1*
- Sunarti, E., Sumarno, H., Hadianto, A. 2009. Indikator Kerentanan Keluarga Petani dan Nelayan untuk Pengurangan Resiko Bencana di Sektor Pertanian. Bogor: IPB

- Sunarto dan Lies R. W. F. (2006). Fenomena Bencana Alam di Indonesia. *Jurnal Kebencanaan*, 1, 211–228.
- Suprajitno, M. (2005). Pengantar Geostatistik. Jakarta: Universitas Indonesia
- Tika, Pabundu. 2005. Metode Penelitian Geografi. Jakarta: Bumi Aksara
- Tito, I. S. (2013). Identifikasi Tingkat Kerentanan Petani di Kawasan Rawan Genangan Banjir Melalui Pendekatan Sustainable Livelihoods (Studi Kasus: Desa Bulung Cangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus). Skripsi, UNS
- UNISDR. (2009). *Terminologi Pengurangan Risiko Bencana*. Bangkok: ADRRN with UNISDR Asia and the Pacific Office.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lansia
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
- Van Bemmelen. (1949). *The Gology of Indonesia*. Government Printing Office
- Westen, C. V., Alkema, D., Rusmini, M., Lubezynka, M., Kerle, N., Damen, M., and Woldai, T. (2009). *Multi Hazard Risk Assesment, Educational Guide Book Session 5: Vulnerability Assesment*. Nehterlands: ITC, Enschede.
- Westen, C. V., Alkema, D., Damen, M. C. J., Kerle, N., and Kingma, N. C. 2011. Multi Hazard Risk Assessment. United Nation University-ITC School on Disaster Geoinformation Management (UNU-ITC DGIM)
- Wibowo, A., Semedi, J. (2011). Model Spasial dengan SMCE untuk Kesesuaian Kawasan Industri (Studi Kasus di Kota Serang). *Globe*, 13.
- Zarkesh, M., K. (2005). *Decision Support System for Floodwater Spreading Site Selection in Iran*, ITC. Nehterlands: International Institute for Geo-Information Science & Earth Observation, Enschede.